

ABSTRAK

**Uji Bioaktivitas Antidiabetes Ekstrak Etil Asetat dari Kulit Buah Jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain ex King) pada Mencit Putih (*Mus Musculus L.*) Jantan.
Oleh: Elfi Yenti, 2009 – 12856.**

Diabetes mellitus adalah suatu penyakit metabolik yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi batas normal (hiperglikemia). Pengobatan penyakit ini dapat dilakukan secara medis dan herbal. Diantara pengobatan herbal adalah dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan seperti pandan wangi, sambiloto, kulit mahkota dewa dan kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain ex King) yang mempunyai efek antidiabetes. Telah dilakukan penelitian tentang bioaktivitas antidiabetes ekstrak etil asetat dari kulit buah jengkol pada mencit putih jantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etil asetat kulit buah jengkol terhadap penurunan kadar glukosa darah mencit putih (*Mus musculus L.*) jantan, dan untuk menentukan dosis dan waktu pemberian ekstrak etil asetat yang dapat menurunkan kadar glukosa darah mencit tertinggi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor variasi dosis ekstrak etil asetat (125, 250, dan 500 mg/kg BB mencit) dan waktu perlakuan (60,90,120, dan 150 menit). Penelitian ini menggunakan metode uji toleransi glukosa. Kadar glukosa darah mencit diukur menggunakan alat *NESCO Multicheck Glucose*®. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji wilayah berganda Duncan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pemberian ekstrak etil asetat kulit buah jengkol pada mencit putih jantan memberikan efek penurunan kadar glukosa darah yang berarti, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Harga F_{hitung} adalah 10,93, sedangkan F_{tabel} adalah 4,77 (α 0,01). Dosis ekstrak etil asetat kulit buah jengkol yang memberikan penurunan kadar glukosa darah tertinggi adalah 500 mg/kg BB dengan waktu pemberian ekstrak etil asetat kulit buah jengkol 150 menit.

Kata kunci :Diabetes mellitus, Kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain ex King), Ekstrak etil asetat, Flavonoid.